

PENGARUH PENYULUHAN PAP  
SMEAR TERHADAP SIKAP  
PEREMPUAN MELAKUKAN PAP  
SMEAR DI RT 1 RW 13  
KELURAHAN TANGKERANG  
TENGAH PEKANBARU

*by Isrowiyatun Daiyah*

---

**Submission date:** 21-Jul-2021 11:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1622230309

**File name:** jurnal.pdf (138.67K)

**Word count:** 2286

**Character count:** 13381

1  
**PENGARUH PENYULUHAN PAP SMEAR TERHADAP  
SIKAP PEREMPUAN MELAKUKAN PAP SMEAR  
DI RT 1 RW 13 KELURAHAN TANGKERANG  
TENGAH PEKANBARU**

1  
Isrowiyatun Daiyah  
Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

---

**ABSTRAK**

Pap smear merupakan salah satu deteksi dini kanker rahim, pada kenyataannya masyarakat masih belum menyadari pentingnya pemeriksaan ini karena minimnya akses informasi kesehatan mengenai pemeriksaan Pap smear, oleh sebab itu perlu diadakan penyuluhan tentang pemeriksaan Pap smear. Sehingga perempuan mampu menggunakan dan mengakses sarana pelayanan kesehatan yang telah tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan Pap smear terhadap sikap perempuan melakukan Pap smear di RT 1 RW 13 kelurahan Tangkerang Tengah Pekanbaru.

Jenis penelitian adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* dan pengumpulan data dalam hal ini adalah non test dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji cobakan sebelumnya. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji "t". Data yang berhasil diperoleh adalah 33 responden yang memenuhi kriteria, hasil perhitungan test "t" menunjukkan bahwa harga "t" hitung sebesar 19,21 harga ini di konsultasikan dengan harga "t" kritis. Derajat kebebasan  $N=1=33-1=32$  dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,04, ini berarti harga  $t_o > t_{tabel}$ , hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak,  $H_a$  diterima.

Hasil analisis penelitian dan kajian-kajian teori yang menjadi rujukan serta erbandingan maka terbukti ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap perbandingan maka terbukti ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap perempuan melakukan Pap smear. Jadi, semakin sering intensitas penyuluhan atau terjadwal dengan baik maka sikap perempuan terhadap Pap smear semakin baik, bahkan mungkin akan melakukan tindakan nyata Pap smear.

**Kata Kunci** : Penyuluhan, Pap smear, sikap  
**Daftar pustaka** : 22 (1998-2011)

## **PENDAHULUAN**

Siklus kehidupan perempuan meliputi, masa bayi, balita, remaja, hamil, melahirkan sehingga menghadapi masa menopause, sering dihadapkan dengan berbagai masalah kesehatan, baik yang berhubungan dengan fungsi organ reproduksi maupun permasalahan yang menyangkut psikologi perempuan tersebut (Llewellyn Derek, 2005). Salah satu masalah kesehatan reproduksi tersebut adalah kanker leher rahim. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa di dunia kanker leher rahim menduduki peringkat ke dua terbanyak diantara kanker-kanker yang dialami perempuan. Membunuh lebih dari 288.000 perempuan setiap tahunnya dan merupakan penyebab kematian terbesar dari penyakit kanker yang ada pada perempuan di negara berkembang. Selanjutnya di laporkan empat kasus baru kanker leher rahim, terjadi setiap menit dan satu orang meninggal setiap dua menit, sedangkan di Asia Pasifik satu perempuan meninggal setiap empat menit (Syarifudin, 2011). 970.000 kasus baru kanker leher rahim di Amerika tahun 2006, diperkirakan 370.000 orang akan meninggal akibat penyakit ini (Journal For Clinicians, 2006).

Kanker leher rahim merupakan peringkat pertama di antara berbagai kanker yang ada pada perempuan di Indonesia (Andrijono, 2010). Yayasan Kanker Indonesia menyatakan 500.000 kasus kanker leher rahim terdiagnosis setiap tahun, lebih 250.000 meninggal dunia pada tahun 2007 (Mahesa Astana, 2009), sedangkan data terakhir yang dilaporkan terdapat 15.000 kasus baru pertahun dan meninggal 8.000 pertahun (Syarifudin, 2011).

Pemeriksaan Pap smear merupakan salah satu usaha untuk mendeteksi kanker dini leher rahim (stadium parakanker), yang dapat menekan angka kesakitan (*morbidity rate*), dan angka kematian (*mortality rate*) namun sosialisasinya masih kurang (Imam Rasyidin, 2008). Indikasi pemeriksaan Pap smear dilakukan pada setiap perempuan yang telah melakukan hubungan seksual aktif umur 18-65 tahun (Lestadi, 2009). Dinas kesehatan Tingkat I Provinsi Riau tahun 2009 menyatakan bahwa, dari pasangan usia subur 880.879 orang hanya 4.405 (0,50%) yang melakukan pemeriksaan Pap smear, 131 orang (2,97%) terdiagnosis sebagai kanker leher rahim, terbanyak golongan 45-64 tahun yaitu, 58 orang (44,3%) dan terendah golongan umur 15-24 tahun yaitu, orang (6,0%).

Hasil penelitian E.M.Moegni tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien Poiklinik Kebidanan dan Kandungan Mangunkusumo tentang sikap dan Perilaku responden mengenai Pap smear, dari 102 responden diperoleh pengetahuan baik 3 orang (2,9%), sedang 22 orang (21,6%) dan buruk 77 (75,5%), sedangkan sikap responden dilaporkan baik 89 orang (78,3%), sedang 9 orang (8,8%), buruk 4 orang (3,9%) (Journal of Obstetrics and Gynecology, 2006).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Arifin Achmad, RS Awal Bros dan RSI Ibnu Sina Pekanbaru tahun 2009,2010, dan 2011 tentang perempuan yang melakukan Pap smear dan kasus kanker leher rahim.

Permasalahan yang dihadapi saat ini masih belum optimalnya pemeriksaan Pap smear sebagai sarana untuk mendeteksi kanker leher rahim.

Data yang didapat pada studi pendahuluan di Kelurahan Tangkerang

Tengahkecamatan Marpoyan Damai Kodya Pekanbaru pada tanggal 6 Desember 2015 yang lalu adalah lima orang yang mengetahui tentang Pap smear dari 32 responden, dan satu orang pernah meakukan pemeriksaan Pap smear. Meenurut laporan Puskesmas Garuda tahun 2015 terdapat saatu orang penderita kanker leher rahim berdomisili di Kelurahan Tnagkerang Tengah RW 13 saat ini sendang menjalani pengobatan. Sedangkan informasi yang diperoleh dari pendekatan secara langsung dengan tokoh masyarakat RW 13 Kelurahan.

Salah satu upaya untuk mencegah resiko terserang kanker leher rahim pada masyarakat RW 13 kelurahan Tangkerang Tengah salah satu upaya untuk mencegah resiko terserang kanker leher rahim pada masyarakat RW 13 kelurahan Tangkerang Tengah adalah memberikan penyuluhan tentang Pap smear. Masyarakat setempat sangat setuju dan memberika dukungan untuk melakukan penyuluhan tentang Pap smear.

Penelitian ini dilasanakan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Pap smear terhadap Sikap Perempuan Melakukan Pap Smear.

## 7 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest-posttet design*. Rancangan penelitian ini adalah seluruh perempuan yang telah menikah usia 20-60 tahun sebanyak 140 orgn. Dari 140 orang akan diambil sebanyak 30 orang untuk dijadikan sampel uji cobaa, sisanya 110 orang adalah populasi penelitian.

## 4 HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut umur

| No | Umur (tahun) | Responden      |                |
|----|--------------|----------------|----------------|
|    |              | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
| 1  | 20-35        | 12             | 36,4           |
| 2  | >35          | 21             | 63,6           |
|    |              | 33             | 100            |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat pendidikan | R                |                 |
|----|--------------------|------------------|-----------------|
|    |                    | Jumla h (orang ) | Presentas e (%) |
| 1  | Sekolah Dasar      | 5                | 15,2            |
| 2  | SLTP               | 6                | 18,2            |
| 3  | SLTA               | 18               | 54,5            |
| 4  | Perguruan Tinggi   | 4                | 12,1            |
|    |                    | 33               | 100             |

13  
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Status Pekerjaan

| No | Status Pekerjaan | R              |                |
|----|------------------|----------------|----------------|
|    |                  | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
| 1  | Bekerja          | 2              | 6,1            |
| 2  | Tidak bekerja    | 31             | 93,9           |
|    |                  | 33             | 100            |

### 2. Analisis Univariat

Analisis data univariat dalam penelitian ini menggunakan ukuran pemusatan (tendensi sentral) dimana

## Pengaruh Penyuluhan Pap Smear Terhadap Sikap Perempuan

tujuannya adalah untuk menentukan nilai tengah dari varian data yaitu terdiri dari mean, median, modus dan standar deviasi, skor minimum dan maksimum, dan range seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Sikap Perempuan Melakukan Pap smear**

| Skor statistik  | Sikap Perempuan melakukan Pap smear |          |
|-----------------|-------------------------------------|----------|
|                 | Pretest                             | Posttest |
| Mean            | 113,303                             | 140,485  |
| Modus           | 112                                 | 145,51   |
| Median          | 112,75                              | 141,01   |
| SD              | 3,61                                | 6,36     |
| Skor Minimum    | 106                                 | 1330     |
| Skor Maximum    | 119                                 | 150      |
| Rentang (Range) | 14                                  | 21       |

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *one grup pretest posttest*. Pada kelompok *pretest*, peneliti menggunakan nilai aman sebagai nilai rata-rata pada varian yang diteliti yaitu 113,303, SD 3,61, skor minimum 106, skor maksimum 119, dan range 14. Sedangkan pada kelompok *posttest*, nilai mean adalah 140,485. SD 6,36, skor minimum 130. Skor maksimum 150, dan range 21.

#### a. Deskripsi Data Pretest

Data tentang *pretest* mempunyai rentangan skor teoritik 39-152,  $n=33$ , skor minimum = 106, skor maksimum = 119, rentangan = 14, Banyak kelas = 14, interval = 1, rata-rata = 113,303, simpangan baku = 3,61, modus=112, dan median=112,75 (perhitungan tercantum pada lampiran halaman 5).

Distribusi data *pretest* secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pretest**

| No     | Skor Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Frekuensi Kumulatif |
|--------|---------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| 1      | 1             | 1                 | 3                 | 1                   |
| 2      | 1             | 1                 | 3                 | 2                   |
| 3      | 1             | 2                 | 6                 | 4                   |
| 4      | 1             | 2                 | 6                 | 6                   |
| 5      | 1             | 1                 | 3                 | 7                   |
| 6      | 1             | 2                 | 6                 | 9                   |
| 7      | 1             | 6                 | 1                 | 1                   |
| 8      | 1             | 2                 | 6                 | 1                   |
| 9      | 1             | 4                 | 1                 | 2                   |
| 10     | 1             | 1                 | 3                 | 2                   |
| 11     | 1             | 3                 | 9                 | 2                   |
| 12     | 1             | 3                 | 9                 | 2                   |
| 13     | 1             | 3                 | 9                 | 3                   |
| 14     | 1             | 2                 | 6                 | 3                   |
| jumlah |               | 33                | 1                 | 3                   |

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 6,06% perempuan memperoleh skor sekitar rata-rata dalam sikap melakukan Pap smear, sebanyak 48,49% perempuan memperoleh skor diatas rata-rata. Dan sebanyak 45,45% perempuan memperoleh skor dibawah rata-rata.

#### a. Deskripsi Data Posttest

Data tentang *posttest* mempunyai rentangan skor teoritik 38-152,  $n = 33$ , skor minimum = 130, skor maksimum = 150, rentangan = 21, banyakna kelas = 8, interval = 3, rata-rata = 140,485, simpangan baku = 6,36, modus = 145,51 dan median = 141,01 (perhitungan tercantum pada lampiran 7).

Distribusi data *posttest* secara keseluruhan dapat disajikan pada tabel 5.6 dibawah ini :

| No | Skor Interval | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Frekuensi Kumulatif | Frekuensi Relatif Kumulatif |
|----|---------------|--------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------------|
| 1  | 150-152       | 151          | 2                 | 6,06              | 2                   | 6,06                        |
| 2  | 147-149       | 148          | 6                 | 18,18             | 8                   | 24,24                       |
| 3  | 144-146       | 145          | 6                 | 18,18             | 14                  | 42,42                       |
| 4  | 141-143       | 142          | 3                 | 9,09              | 17                  | 51,51                       |
| 5  | 138-140       | 139          | 5                 | 15,15             | 22                  | 66,66                       |
| 6  | 135-137       | 136          | 3                 | 9,09              | 25                  | 75,75                       |
| 7  | 132-134       | 133          | 5                 | 15,15             | 30                  | 90,90                       |
| 8  | 129-131       | 130          | 3                 | 9,09              | 33                  | 99,99                       |
|    | jumlah        |              | 33                | 100               | 33                  | 100                         |

**Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Posttest**

Tabel diatas memperlihatkan bahwa sebanyak 15,15% perempuan memperoleh skor sekitar rata-rata dalam sikap perempuan melakukan Pap smea, sebanyak 33,33% perempuan memperoleh skor diatas rata-rata, dan sebanyak 51,51% perempuan memperoleh skor di bawah rata-rata.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan nilai mean sikap responden tentang Pap smear *pre* dan *posttest* yaitu (113,303 dan 140,485). Hasil analisis menggunakan uji test “t” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan (p<0,05) antara sikap responden tentang Pap smear. Selanjutnya beda mean sikap responden tentang Pap smear pada *pretest* dan

*posttest* di analisis menggunakan uji Test “t”. Nilai mean sikap responden pada kelompok *pretest* mengalami peningkatan dari 113,303 menjadi 140,485 pada *posttest*. Hasil naalisis menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan memiliki pengaruh terhadap sikap responden tentang Pap smear. Keberhasilan penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada kelompok responden tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi seperti : metode pembelajaran, materi pembelajaran, ptugas atau pemberi materi, dan media yang digunkan (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian menggunakan metode ceramah dengan peneliti sedniri yang menjadi pemateri. Hal ini sesuai dengan penyuluhan kesehatan yang berhubungan dngan pembelajaran dan perubahan kemampuan, dimana perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Penerapannya merupakan sebuah alat atau mekanisme untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan menghasilkan peningkatan pengetahuan, keahlian dan perubahan perilaku (Tones,Tilford, & Robinson, 1990 dalam Maville & Huerta, 2002).

Pendapat lain mengatakan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan upaya persuasi, bujukan, dan imbauan atau pembelajaran kepada individu, kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan dan menyebarkan pengetahuan dan kesadaran dalam hal kesehatan

## Pengaruh Penyuluhan Pap Smear Terhadap Sikap Perempuan

sehingga masyarakat mau berperilaku hidup sehat. Upaya ini bertujuan agar masyarakat mau melakukan tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah) dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2007). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan memberikan promosi kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kajian-kajian teori yang menjadi rujukan serta perbandingan maka terbukti ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap perempuan melakukan Pap smear. Jadi semakin sering intensitas penyuluhan atau terjadwal dengan baik maka sikap perempuan terhadap Pap smear semakin baik, bahkan mungkin akan melakukan tindakan nyata Pap smear.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan terutama (Pap smear) berpengaruh terhadap sikap perempuan untuk melakukan pemeriksaan Pap smear di RT 1 RW 13 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

### SARAN

1. Mengingat akibat penyakit kanker mulut rahim yang dapat membunuh kaum perempuan, maka disarankan untuk memeriksakan diri secara teratur, karena dengan pemeriksaan secara teratur atau dikenali lebih dini penyakit kanker mulut rahim dapat

diobati dalam artian prognosis penyakit ini lebih baik.

2. Perlu ditingkatkan penyuluhan tentang Pap smear oleh institusi Kesehatan pada masyarakat baik melalui media (TV, Radio, Surat Kabar, dll).
3. Suami perlu ikut sertakan dalam penyuluhan kesehatan tentang Pap smear agar dapat memberi dorongan moral pada istri dalam mensukseskan pemeriksaan Pap smear.
4. Pemerintah memfasilitasi sarana untuk pemeriksaan Pap smear di Puskesmas sehingga pelayanan Pap smear ini mudah dicapai oleh masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrijono. 2010 *Kanker Serviks, Divisi Onkologi Departement Obstetri*. Jakarta : Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwa, S 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bohme, J.c. 2001. *Kesehatan Wanita*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- CA. A CACER. 2006. *Jurnal For Clinicians, Medical Update and Comprehensive medical information*. Jakarta.
- E.M Moegn. 2006. *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia*. Volum 30, No 4, Oktober 2006.
- Efendy N. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC

- Evement, K. 2004. *Pap Smear*. Jakarta: Arcan
- Hartono, 2006. *Statistik untuk penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakata, Kependidikan dan Perempuan.
- Lestadi, J. (2009). *Sitologi Pap Smear*, Jakarta: EGC
- Llewellyn Derek. 2005 *Setiap Wanita*. Delapratasa Publishing. 24
- Mahesa Astana. 2009. *Bersahabat dengan Kanker*, Yogyakarta: Araska.
- Notoatmodjo, S.2005 *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta L Salemba Medika
- Nnyoman Dantes. 2001. *Cara Pengujian Alat Ukur*. Ingaraja, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.
- 6 Ramli, M.2002. *Deteksi Sini Kanker*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Rasjidi, I. 2008. *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press 19
- Syarfrudin Dkk. (2011). *Himpunan Penyuluhan Kesehatan*. Jakarta: rans Info Media.



# PENGARUH PENYULUHAN PAP SMEAR TERHADAP SIKAP PEREMPUAN MELAKUKAN PAP SMEAR DI RT 1 RW 13 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH PEKANBARU

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://jurnal.pkr.ac.id">jurnal.pkr.ac.id</a><br>Internet Source                       | 5% |
| 2 | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                               | 3% |
| 3 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source                 | 2% |
| 4 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source                             | 1% |
| 5 | <a href="http://ruriza.blogspot.com">ruriza.blogspot.com</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 6 | <a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 7 | <a href="http://fristhianchan.wordpress.com">fristhianchan.wordpress.com</a><br>Internet Source | 1% |
| 8 | <a href="http://repo.stikesperintis.ac.id">repo.stikesperintis.ac.id</a><br>Internet Source     | 1% |

[agungajusta.blogspot.com](http://agungajusta.blogspot.com)

|    |   |      |
|----|---|------|
| 9  | Internet Source   | <1 % |
| 10 | <a href="https://dspace.uphsurabaya.ac.id:8080">dspace.uphsurabaya.ac.id:8080</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 11 | <a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 12 | <a href="https://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 13 | Sunarti Sunarti, Sri Winarni, Andre W.. "The Description of Attitude of Pregnancy Women to Prevent Miscarriage", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016<br>Publication | <1 % |
| 14 | <a href="https://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 15 | <a href="https://edoc.pub">edoc.pub</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 16 | <a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 17 | <a href="https://martayoliroza.wordpress.com">martayoliroza.wordpress.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 18 | <a href="https://wennywindastiwi.blogspot.com">wennywindastiwi.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1 % |

- 19 Shinta Kristianti, Ari Kusmiwiyati. <1 %  
"Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Dengan  
Kemandirian Ibu Primipara Dalam Perawatan  
Neonatus Di Puskesmas Sukorame Kota  
Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970  
Publication
- 
- 20 es.scribd.com <1 %  
Internet Source
- 
- 21 jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id <1 %  
Internet Source
- 
- 22 www.scribd.com <1 %  
Internet Source
- 
- 23 yoramaharani.blogspot.com <1 %  
Internet Source
- 
- 24 Sentya Putri, Yeyen Gumayesti, Deswinda  
Deswinda. "Hubungan Pengetahuan dan  
Sikap Mahasiswi dengan Tindakan Perawatan  
Organ Reproduksi di Akademi Kebidanan  
Internasional Pekanbaru", Jurnal Kesehatan  
Komunitas, 2012  
Publication
- 

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off